

Menumbuhkan Harapan, Membangun Kemandirian, dan Merajut Kebersamaan Menuju Desa Cimanggu Yang Tangguh dan Sejahtera

Abhirama Esa Putra¹, Natasya Febriani², Alya Rojwa Fauziah³, Sumarta Setiadi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Putra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Natasya Febriani

E-mail : natasya.febriani_si23@nusaputra.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimanggu mengangkat tema “Menumbuhkan Harapan, Membangun Kemandirian, dan Merajut Kebersamaan Menuju Desa Cimanggu yang Tangguh dan Sejahtera” sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Fokus utama program ini adalah penanggulangan stunting, mitigasi bencana berbasis masyarakat, dan pemberdayaan UMKM. Pada penanggulangan stunting, kegiatan KKN mencakup penyuluhan gizi dan pemberian vitamin A, serta kegiatan rutin di Posyandu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak. Fokus dari mitigasi bencana berbasis masyarakat diwujudkan melalui pelatihan kesiapsiagaan bencana, pelebaran dan pembersihan sungai yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga dalam menghadapi potensi bencana. Sementara itu, mahasiswa juga ikut membantu dalam pemberdayaan UMKM diimplementasikan melalui membuat merek, pemasaran produk dan adanya bazar UMKM. Melalui pendekatan kolaboratif, mahasiswa berperan aktif mendorong perubahan positif di masyarakat. Tantangan utama berupa keterbatasan waktu dan sumber daya diatasi dengan strategi partisipatif dan sinergi lintas sektor. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa untuk membangun desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci - stunting, mitigasi bencana, UMKM, pemberdayaan, cimanggu

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Cimanggu Village carries the theme “Fostering Hope, Building Self-Reliance, and Weaving Togetherness Towards a Resilient and Prosperous Cimanggu Village” as a concrete manifestation of student dedication to the community. The main focus of this program is on stunting prevention, community-based disaster mitigation, and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). For stunting prevention, KKN activities include nutritional counseling and vitamin A distribution, as well as routine activities at the Posyandu (Integrated Health Post), to raise public awareness about the importance of balanced nutrition for children. The focus on community-based disaster mitigation is realized through disaster preparedness training and the widening and cleaning of rivers, which aims to increase the community's capacity to face potential disasters. Meanwhile, MSME empowerment is implemented through branding, marketing, and MSME bazaar. Through a collaborative approach, students play an active role in encouraging positive change within the community. The main challenges, such as limited time and resources, were overcome with a participatory strategy and cross-sector synergy. This activity demonstrates the importance of collaboration among students, the community, and the village government to build a self-reliant and sustainable village.

Keywords - stunting, disaster mitigation, MSMEs, empowerment, cimanggu

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Desa Cimanggu, yang terletak di Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, memiliki berbagai potensi dan tantangan, terutama dalam aspek kesehatan anak, kesiapsiagaan bencana, dan ekonomi lokal.

Program ini dirancang bukan sekadar sebagai formalitas, melainkan sebagai jembatan penting yang menghubungkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa mendapatkan kesempatan emas untuk mengaktualisasikan teori ke dalam praktik, sekaligus berperan aktif sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif dan berkelanjutan.

Desa Cimanggu, yang berlokasi di Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, terpilih menjadi lokasi KKN karena memiliki karakteristik yang unik. Desa ini dikaruniai potensi sumber daya alam dan budaya yang melimpah, namun di sisi lain, masih menghadapi berbagai tantangan multidimensional yang memerlukan solusi komprehensif. Masalah-masalah ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan membutuhkan pendekatan yang holistik.

Secara khusus, terdapat tiga isu utama yang menjadi fokus program KKN ini. Pertama, masalah stunting pada anak usia bawah lima tahun (balita) yang masih menjadi ancaman serius. Stunting tidak hanya berkaitan dengan gizi, tetapi juga mencerminkan kondisi sanitasi dan pemahaman kesehatan masyarakat secara umum. Jika tidak ditangani secara serius, stunting dapat menghambat pembentukan sumber daya manusia unggul di masa depan. Kedua, kondisi geografis Desa Cimanggu yang rentan terhadap bencana alam, seperti gempa bumi dan tanah longsor, menuntut adanya peningkatan kesiapsiagaan dan kapasitas mitigasi di tingkat masyarakat. Edukasi dan pelatihan menjadi kunci agar warga desa mampu merespons dengan tepat saat terjadi bencana. Ketiga, sektor ekonomi lokal yang didominasi oleh UMKM menghadapi kendala signifikan, terutama dalam hal branding, inovasi produk, dan strategi pemasaran di era digital. Tanpa dukungan yang memadai, potensi ekonomi desa tidak akan mampu berkembang secara optimal, yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, KKN di Desa Cimanggu ini tidak sekadar menjadi program kerja, melainkan sebuah inisiasi strategis untuk mengurai permasalahan tersebut. Dengan mengusung pendekatan kolaboratif dan partisipatif, mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu berupaya menciptakan solusi yang relevan, efektif, dan berkelanjutan. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat, bukan hanya memberikan bantuan, sehingga kemandirian dan ketangguhan desa dapat terwujud secara nyata.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan observasi awal, survei lapangan, serta diskusi bersama aparat desa dan tokoh masyarakat guna mengetahui permasalahan prioritas yang ada di Desa Cimanggu. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusunlah program kerja yang realistis dan disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menjalankan program secara langsung di tengah masyarakat, antara lain penyuluhan gizi di posyandu, pembagian PMT berupa makanan bergizi seperti nasi, telur, ayam, sayur dan susu untuk balita dan ibu hamil, serta kegiatan les privat dan edukasi di sekolah dari jenjang PAUD hingga MI. Sosialisasi mitigasi bencana dilaksanakan melalui penyuluhan bersama tokoh masyarakat dan BPBD dengan menyampaikan langkah-langkah kesiapsiagaan terhadap longsor dan banjir. Seminar pencegahan judi online menghadirkan pemateri dari Polres Sukabumi untuk memberikan wawasan hukum dan bahaya sosial judi daring.

Program lain yang juga dijalankan meliputi observasi dan pemberdayaan UMKM desa, pembuatan plang edukatif dan plang identifikasi dusun, pelatihan kerajinan resin, senam bersama

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

warga, perlombaan Hari Anak, bersih-bersih sungai, serta kegiatan puncak berupa bazar UMKM dan pentas seni. Pada tahap evaluasi, mahasiswa melakukan refleksi bersama dan menyusun laporan akhir sebagai dokumentasi dan bahan perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pencegahan stunting merupakan salah satu program utama yang dijalankan selama pelaksanaan KKN di Desa Cimanggu. Berdasarkan data dari posyandu, ditemukan peningkatan jumlah kasus stunting setelah penggunaan alat ukur baru yang lebih akurat. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah stunting di desa ini lebih serius dari yang diperkirakan. Untuk mendukung temuan tersebut, berikut adalah data jumlah balita yang mengalami stunting berdasarkan hasil pengukuran terbaru dari posyandu Desa Cimanggu :

Tabel 1.

Jumlah Anak Stunting per Posyandu di Desa Cimanggu	
Posyandu	Jumlah Anak Stunting
Duren	5 Anak
Mangga	9 Anak
Strawberry	16 Anak
Pepaya	17 Anak
Manggis	14 Anak
Total	61 Anak

Berdasarkan hasil pengukuran terbaru menggunakan Antropometri Kit standar Kemenkes, yang meliputi stadiometer, infantometer board, timbangan digital, pita ukur (lingkar kepala/LiLA), dan waist ruler. Alat-alat ini dibuat dari bahan tahan lama dengan ketelitian tinggi sesuai KMK No. HK.01.07/MENKES/1182/2022, sehingga hasil pengukuran lebih akurat. Dari hasil pengukuran tersebut, teridentifikasi sebanyak 61 balita mengalami stunting di lima posyandu di Desa Cimanggu. Rinciannya adalah Posyandu Duren (5 anak), Posyandu Mangga (9 anak), Posyandu Pepaya (17 anak), Posyandu Strawberry (16 anak), dan Posyandu Manggis (14 anak). Data ini menunjukkan bahwa penyebaran kasus stunting cukup merata, dengan konsentrasi tertinggi terdapat di Posyandu Pepaya dan Strawberry. Temuan ini menjadi dasar penting dalam penyusunan program penyuluhan gizi dan pembagian makanan tambahan (PMT) selama pelaksanaan KKN. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita mengenai pentingnya asupan gizi dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan interaksi langsung saat pelaksanaan posyandu. Selain itu, mahasiswa juga membagikan makanan tambahan (PMT) berupa nasi, telur, ayam, sayur, dan susu kepada balita dan ibu hamil, yang bertujuan untuk meningkatkan gizi harian mereka. Program ini mendapat apresiasi dari para kader posyandu dan warga karena dianggap memberikan dampak nyata bagi masyarakat.



Gambar 1.

Kegiatan Posyandu dan Pembagian PMT

Dalam aspek mitigasi bencana, mahasiswa menyelenggarakan sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat dan perwakilan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Sosialisasi ini membahas jenis-jenis bencana yang mungkin terjadi di wilayah Cimanggu, seperti longsor dan banjir, serta bagaimana langkah-langkah tanggap darurat yang harus dilakukan. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan simulasi ringan, yang ditujukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan warga. Antusiasme warga terhadap kegiatan ini cukup tinggi karena sebelumnya belum pernah ada penyuluhan serupa. Meski desa tidak tergolong sebagai daerah rawan bencana ekstrem, masyarakat menyadari pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana, terutama di musim hujan.



Gambar 2.
Kegiatan Seminar Mitigasi Bencana

Seminar pencegahan judi online menjadi program kerja yang sangat relevan mengingat meningkatnya praktik judi daring di kalangan masyarakat desa, khususnya remaja dan dewasa muda. Seminar ini menghadirkan pemateri dari Polres Sukabumi yang memberikan penjelasan mendalam mengenai dampak hukum, sosial, dan ekonomi dari judi online. Pemateri juga menyampaikan kasus-kasus nyata dan memberikan arahan tentang langkah preventif yang dapat diambil oleh keluarga. Warga yang hadir terlihat antusias dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Selain meningkatkan kesadaran, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif untuk mencegah penyebaran praktik judi online di lingkungan desa.



Gambar 3.
Kegiatan Seminar Pencegahan Judi Online

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui observasi dan pendampingan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama di bidang kuliner. Mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan dasar pelaku UMKM, seperti media promosi dan kemasan. Oleh karena itu, mahasiswa menawarkan bantuan berupa pembuatan banner promosi dan stiker kemasan produk secara gratis. Hasilnya, beberapa pelaku UMKM mengaku mengalami peningkatan ketertarikan konsumen karena tampilan produk yang lebih menarik. Program ini juga menjadi dasar bagi rencana jangka panjang pengembangan UMKM berbasis digital di desa.



Gambar 4.
Kegiatan Pemberdayaan UMKM Desa Cimanggu

Di sektor pendidikan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di berbagai jenjang, mulai dari PAUD, SD, hingga MI. Materi yang diajarkan meliputi penguatan literasi dan numerasi, pendidikan karakter, serta edukasi kebersihan. Selain itu, kegiatan kerajinan tangan seperti membuat karya resin juga dikenalkan kepada siswa sebagai bentuk pelatihan keterampilan. Di luar kegiatan sekolah, mahasiswa juga mengadakan les privat seminggu sekali di posko sebagai bentuk pendampingan belajar tambahan. Kehadiran mahasiswa dirasakan sangat membantu oleh para guru dan orang tua siswa karena mampu menambah semangat belajar anak-anak di desa.

Kegiatan lainnya yang turut memberikan dampak positif adalah senam pagi bersama warga, yang bertujuan meningkatkan kebugaran sekaligus mempererat interaksi sosial antarwarga dan mahasiswa. Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, mahasiswa menyelenggarakan perlombaan untuk anak-anak seperti estafet karet, makan biskuit, estafet sarung, estafet kelereng, estafet sedotan, dan tiup aqua. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Cimanggu dan mendapat sambutan meriah dari siswa dan orang tua.

Dalam upaya peningkatan kesadaran lingkungan, mahasiswa juga melaksanakan program bersih-bersih sungai di sekitar desa. Kegiatan ini melibatkan masyarakat sekitar dalam membersihkan aliran sungai yang kerap menjadi tempat pembuangan sampah rumah tangga. Aksi ini juga disertai edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah banjir dan penyebaran penyakit.

Mahasiswa juga membuat plang edukatif berisi informasi penting seperti waktu penguraian sampah plastik, pentingnya mencuci tangan, dan anjuran membuang sampah pada tempatnya. Plang-plang tersebut diletakkan di tempat strategis seperti balai desa, masjid, dan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga membuat plang penanda dusun dari Dusun 1 hingga Dusun 4 yang dipasang di titik-titik strategis untuk memudahkan identifikasi wilayah.

Puncak kegiatan KKN ditutup dengan pelaksanaan bazar dan pentas seni yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan dari kepala desa, dilanjutkan dengan penampilan seni dari anak-anak PAUD, SD, dan MI, serta berbagai pertunjukan dari warga. Bazar menampilkan produk-produk UMKM lokal, sementara pentas seni menampilkan kreativitas warga desa. Kegiatan ini juga dimeriahkan dengan pembagian doorprize dan diakhiri dengan perpisahan yang penuh haru antara mahasiswa dan warga. Puncak kegiatan ini menjadi simbol dari eratnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat Desa Cimanggu selama pelaksanaan KKN.

Secara umum, seluruh program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Meski terdapat beberapa kendala teknis seperti perubahan jadwal dan keterbatasan mobilitas antar dusun, semangat kolaboratif dari seluruh pihak mampu menjaga kelancaran kegiatan. Hasil yang dicapai menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Cimanggu, Kecamatan Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Program kerja yang dijalankan, meliputi pencegahan stunting, mitigasi bencana, dan pengentasan kemiskinan melalui seminar pencegahan judi online, berhasil menyasar langsung pada isu-isu penting yang ada di desa. Selain itu, kegiatan lain seperti edukasi di sekolah, pendampingan UMKM, hingga aksi sosial lingkungan mampu meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan.

Program-program tersebut tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi warga, tetapi juga membangun fondasi perubahan perilaku dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan menjadi indikator bahwa pendekatan yang dilakukan mahasiswa berhasil diterima dan direspons dengan baik oleh warga.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana implementasi ilmu dan pengembangan soft skill dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi langsung dengan warga membentuk empati, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan pemecahan masalah yang aplikatif. Selain itu, KKN ini juga menjadi ruang belajar yang mempertemukan teori akademik dengan realitas sosial di lapangan.

KKN di Desa Cimanggu telah membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat menciptakan perubahan kecil yang berarti di tingkat lokal. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi awal dari kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam membangun desa yang sehat, tangguh, dan mandiri secara sosial maupun ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nusa Putra yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimanggu, Kecamatan Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusa Putra yang telah memberikan fasilitasi, arahan, serta dukungan administratif selama kegiatan KKN berlangsung hingga penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi yang berharga dalam pelaksanaan program kerja KKN maupun penulisan artikel ini. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada rekan-rekan KKN Desa Cimanggu yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, saling mendukung, dan berkontribusi dalam setiap program kerja, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kebersamaan semua pihak menjadi motivasi besar bagi penulis dalam menyelesaikan laporan serta artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Pedoman umum mitigasi bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Profil desa dan kelurahan 2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2021). *Strategi nasional percepatan penurunan stunting*. Jakarta: BKKBN.
- BPBD Provinsi Jawa Barat. (2021). *Peta rawan bencana Kabupaten Sukabumi*. Sukabumi: BPBD Jabar.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sukabumi. (2023). *Edukasi digital dan bahaya judi online*. Sukabumi: Kominfo Sukabumi.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Indeks desa membangun*. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan status gizi Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). *Bahaya judi online bagi masyarakat*. Jakarta: Kominfo.
- UNICEF Indonesia. (2020). *Pencegahan stunting: Panduan praktis*. Jakarta: UNICEF.
- Universitas Nusa Putra. (2025). *Panduan pelaksanaan KKN tematik tahun 2025*. Sukabumi: UNP.